



# Jurnal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication

---



*Jl. Tamalate I Tidung*  
[Malassar – 90222]



*Merrisa Monoarfa:*  
+62821-9175-9996

*Sri Wahyuningsih:*  
+62852-5581-6055

*Fajrin Baid:*  
+62853-4351-0765



[jetclc@unm.ac.id](mailto:jetclc@unm.ac.id)



<https://ojs.unm.ac.id/JETCLC>

Anugrah Hidayah,  
Rahmat Al Qadri Basri,  
Muhammad Yusuf.

*Analisis Video  
Pembelajaran dalam  
Peningkatan Minat  
Belajar Siswa*

Submitted: 2022-06-24  
Accepted: 2022-07-30  
Published: 2022-07-31

## Analisis Video Pembelajaran dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa

**Anugrah Hidayah<sup>1\*</sup>, Rahmat Al Qadri Basri<sup>2</sup>, Muhammad Yusuf<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Teknologi Pendidikan/Anugrah Hidayah/Universitas Negeri Makassar.

Email: [anugrahhidayahuga45@gmail.com](mailto:anugrahhidayahuga45@gmail.com)

<sup>2</sup> Teknologi Pendidikan/Rahmat Al Qadri Basri/Universitas Negeri Makassar.

Email: [rahmatalqadri07@gmail.com](mailto:rahmatalqadri07@gmail.com)

<sup>3</sup> Teknologi Pendidikan/Muhamad Yusuf/Universitas Negeri Makassar

Email: [yusuffalah3@gmail.com](mailto:yusuffalah3@gmail.com)



©2021 – JETCLC. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze and find out how learning videos can be an effective medium that can be chosen to increase student interest in learning in student learning while at school. The research method we use in writing this article is the library research method, namely by searching and collecting data from the internet, scientific references or journals related to the topic of learning videos and increasing student interest in learning which is then analyzed by descriptive analysis techniques. This study analyzes data sources that have been obtained from the internet in the form of articles with similar research which are then combined and analyzed so that it can be concluded that learning videos can increase student interest in learning.*

**Keywords:** learning video, student, interest in learning.

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mencari tahu bagaimana video pembelajaran bisa menjadi media efektif yang dapat dipilih untuk peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran siswa saat di Sekolah. Metode penelitian yang kami gunakan dalam penulisan artikel ini adalah dengan metode library research yaitu dengan pencarian dan pengumpulan data dari internet, referensi ilmiah atau jurnal yang berhubungan dengan topik video pembelajaran dan peningkatan minat belajar siswa yang kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Penelitian ini menganalisis sumber-sumber data yang telah didapatkan dari internet berupa artikel dengan penelitian serupa yang kemudian digabungkan dan dianalisis sehingga dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar pada siswa.*

**Kata Kunci:** video pembelajaran, siswa, minat belajar.

## **PENDAHULUAN**

Dalam memajukan pendidikan diperlukan suatu upaya dan usaha dalam melaksanakannya. Salah satunya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang sudah sangat berkembang seiring berjalannya waktu sampai saat ini. Selain pemanfaatan teknologi, diperlukan juga peningkatan dalam segi perangkat pendidikan yang digunakan seperti kurikulum, inovasi dalam pembelajaran, sarana dan prasarana, serta kreatifitas guru dalam mengajar didalam kelas. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan

bahwa pendidikan merupakan semua usaha yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk mengimplementasikan kondisi belajar siswa dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif mengupgrade potensi dirinya dimana potensi diri dapat dicapai dengan adanya proses pembelajaran yang baik.

Salah satu cara untuk memajukan pendidikan juga bisa dilaksanakan dengan meningkatkan minat belajar siswa yakni dengan pemberian variasi pada pembelajaran berupa media tambahan yang dapat membantu siswa dalam belajar yang biasa disebut dengan media pembelajaran. Media

pembelajaran sendiri merupakan alat-alat yang dipakai dalam mengkomunikasikan pesan baik dari komunikator kepada komunikan dalam ranah pendidikan. Menurut anderson (Melinda, 2017), media pembelajaran merupakan sarana yang menjadi penghubungan langsung antara tenaga pendidik dan peserta didik. Media pembelajaran juga sangat berguna untuk membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh guru bisa lebih mudah dan lebih cepat tersalurkan kepada siswa.

Media pembelajaran sangat penting untuk digunakan dalam pembelajaran. Menurut Wisada, Dkk (2019), Media pembelajaran menjadi suatu hal yang sangat diperlukan selama proses pembelajaran Simulasi Digital, sebab pemaparan dalam pembelajaran akan menonjolkan unsur dinamika, yang berkelanjutan atau bisa juga dikatakan sebagai susunan pembelajaran. Media pembelajaran disini sangat berfungsi untuk peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu semakin menarik media pembelajaran yang disajikan maka akan menarik minat siswa dalam belajar dan tentu saja hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Selain fungsi tersebut, sebuah media pembelajaran juga harus bisa mengikuti perkembangan teknologi dan zaman. Ini dikarenakan pola pikir siswa yang juga akan berkembang seiring zaman akan lebih mudah bosan apabila disajikan suatu media yang bisa dibilang sudah sangat jadul. Pada umumnya, media yang digunakan dalam pembelajaran beragam, baik media secara visual, audio, maupun audiovisual. Media visual yaitu berkaitan dengan media yang dapat dipandang dan diamati melalui indra penglihatan yaitu mata dan pada umumnya hanya bersifat diam seperti gambar, tabel, grafik dan lain-lain. Media audio sendiri merupakan media yang bisa kita dengar seperti rekaman suara, musik, *tape recorder*, dan lain-lain. Sedangkan media audio visual yang dapat kita lihat dan dapat bisa kita dengar dan pada umumnya bisa terlihat bergerak seperti video, film pembelajaran, dan lain-lain.

Istilah video sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *vidi* dan *visum*, yang berarti melihat atau mempunyai daya penglihatan (Batubara & Ariani 2016). Video merupakan salah satu jenis media yang mengandung unsur suara dan tampilan visual atau biasa disebut media audiovisual. Video sendiri, merupakan media yang sering dijumpai sehari-hari yang dapat digunakan sebagai suatu media pembelajaran yang memuat

konten-konten edukasi yang dapat membantu siswa dalam belajar sehingga disebut video pembelajaran. Video pembelajaran juga menjadi salah satu media pembelajaran yang sering digunakan. Video pembelajaran dapat dijumpai dimanapun, salah satunya adalah platform *YouTube* yang merupakan penyedia video yang sangat terkenal saat ini. Riyana dalam (Efendi dalam Alala, 2021) menjelaskan bahwa “Media video pebelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik berisi konsep, prinsip, prosedur, teori, aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran”.

Salah satu urgensi yang sering kita dapatkan di Sekolah yaitu kurangnya minat belajar siswa sehingga kadang materi yang disampaikan guru tidak dapat betul-betul diterima dan dipahami para siswa. Ini merupakan suatu keprihatinan mengingat para siswa yang merupakan masa depan bangsa memiliki minat belajar yang sangat kurang. Maka dari itu perlu diperhatikan bagaimana peningkatan minat belajar siswa ini dengan menggunakan beberapa variasi pembelajaran yaitu variasi pada media pembelajaran contohnya dengan memakai video pembelajaran.

Artikel ini berfokus tentang bagaimana video pembelajaran bisa menjadi media interaktif yang mampu meningkatkan minat belajar pada siswa. Maka tujuan artikel ini adalah untuk menganalisis bagaimana video pembelajaran bisa menjadi media yang dapat dipilih untuk peningkatan minat belajar siswa.

## **METODE**

Metode penelitian yang kami gunakan dalam penulisan artikel ini adalah dengan metode *library research* yaitu dengan pencarian dan pengumpulan data dari internet, referensi ilmiah atau jurnal yang berhubungan dengan topik yang kami pilih selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif untuk mendeskripsikan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan penggambaran hasil analisis menggunakan teks. Tahap selanjutnya yaitu dengan menganalisis sumber yang akan diambil dengan keselarasan dengan topik yang diangkat lalu selanjutnya seluruh hasil analisis dan informasi yang ada disimpulkan untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian yang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Video pembelajaran termasuk media pembelajaran populer atau yang sering digunakan. Selain mudah didapatkan, video pembelajaran juga cenderung bisa meningkatkan pembelajaran dan rasa ingin tahu peserta didik dikarenakan video yang merupakan media audio-visual dapat dengan mudah menyampaikan dan menggambarkan suatu pembahasan atau penjelasan dalam pembelajaran. Menurut Munir (Batubara & Ariani 2016 : 48 ) Video merupakan teknologi penangkapan, merekam, mengolah, menyimpan, mentransfer dan merekonstruksi rangkaian visual dengan menampilkan bagian-bagian yang bergerak secara elektronik dan menghasilkan video seperti gambar yang bergerak. Yudianto (2017:234) berpendapat bahwa video merupakan media elektronik yang menggabungkan audio dan visual secara bersamaan dan menciptakan sebuah tontonan yang memikat.

Pemakaian video pembelajaran sebagai media pembelajaran bukan merupakan hal baru. Dikarenakan di beberapa sekolah sudah menyediakan beberapa akses video yang dibuat sendiri oleh guru ataupun sekolah dan juga ada bentuk video pembelajaran yang langsung dibuat oleh Kementerian Pendidikan. Namun untuk beberapa alasan, video pembelajaran bisa menjadi potensi lebih untuk peningkatan minat belajar siswa dimana siswa bisa belajar dengan menyenangkan dan tidak monoton jika kita menggunakan video pembelajaran.

Video memiliki banyak kelebihan dan juga kekurangan sehingga jika ingin digunakan sebagai media pembelajaran perlu diketahui kelebihan dan kekurangan tersebut. mengutip dari Daryanto, 2011 (Yuanta, 2019) menyebutkan terkait kelebihan maupun kekurangan dalam penggunaan media video, antara lain:

1. Kelebihan
  - a. Video memiliki kelebihan terdapatnya gambar bergerak kepada siswa yang disertai dengan suara.
  - b. Video memungkinkan dalam menampilkan suatu peristiwa yang sulit untuk amati secara kasat mata.
2. Kekurangan
  - a. *Opposition*, pengambilan gambar yang kurang tepat akan menimbulkan keraguan penonton dalam mengartikan video atau tontonan yang dilihatnya.

- b. Material pendukung, pengambilan video memerlukan alat pendukung sehingga dapat menunjang gambar yang ada didalamnya
- c. Budget, untuk membuat video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Melihat dari beberapa penelitian hasil penelusuran yang dilakukan terhadap beberapa artikel yang selaras, ditemukan beberapa data yang menyajikan peningkatan hasil belajar terhadap video pembelajaran. Dalam penelitian yang dilakukan Pagarra (2018) di SD Inpres Lanraki 2 Makassar peneliti menggunakan instrumen video pembelajaran kepada siswa kelas 3 dan memberikan hasil dimana dari 3 pertemuan, terjadi peningkatan disetiap pertemuan terhadap rasa tertarik siswa terhadap video pembelajaran dan juga peningkatan siswa terhadap minat belajar siswa yang dibuktikan dengan hipotesis yang dilakukan bahwa dengan penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selanjutnya dalam Maulida (2020), mengatakan bahwa terjadi peningkatan minat belajar siswa dengan adanya video pembelajaran. peneliti melakukan penelitian kepada siswa kelas 4 di SDN Pelambuan 2 Banjarmasin dengan menggunakan video pembelajaran berbasis *Videoscribe* menunjukkan keberhasilan. Buktinya adalah peningkatan hasil belajar siswa yang sebelumnya tidak menggunakan media mendapat nilai rata-rata 63,9 persen, selanjutnya setelah menggunakan media meningkat menjadi 79,3 persen. Hasil ini juga membuktikan bahwa dengan meningkatnya hasil belajar siswa dengan adanya video pembelajaran membuktikan bahwa minat belajar siswa juga meningkat dengan adanya video pembelajaran ini. selanjutnya menurut Sa'adah 2017 mengatakan bahwa penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran dinyatakan layak dan efektif digunakan karena dengan adanya video pembelajaran terlihat adanya peningkatan terhadap minat belajar siswa yang berada pada kelas eksperimen yang lebih baik daripada kelas kontrol.

Dari pendapat diatas dapat dilihat bahwa video bisa memberikan bantuan kepada siswa dalam pembelajaran karena dapat membantu siswa memvisualisasikan pembelajaran yang tidak bisa dilihat secara langsung. Namun dalam pembuatan video pembelajarannya juga harus memperhitungkan beberapa hal tertentu agar video yang dibuat bisa berguna. Beberapa hal

yang perlu diperhatikan dalam pembuatan video pembelajaran yaitu siapa target video tersebut, apa isi videonya, bagaimana konsep video tersebut, metode pembuatan video tersebut, serta biaya yang diperlukan dalam pembuatan video tersebut.

Ada banyak manfaat yang dapat diberikan dengan penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran. mengutip dari Prastowo (Yuanta, 2019) menyebutkan ada beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran antara lain :

1. Memberikan pengalaman yang terduga kepada peserta didik.
2. Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat.
3. Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu.
4. Memeberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu.
5. Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya dapat memicu diskusi peserta didik.

Di dalam pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, kadang murid merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah atau hanya dengan membaca buku lalu menuliskan hasil belajarnya di buku atau dengan menjelaskan apa yang dipelajari di depan kelas. Di era *society* 5.0 sekarang juga tentu metode pembelajaran harus diubah agar tidak sama seperti pembelajaran yang dilakukan di masa sebelumnya karena pengetahuan dan minat siswa juga akan berbeda tiap tahunnya. Maka dari itu perlu adanya beberapa model atau sistem pembelajaran baru dan juga media pembelajaran yang menyesuaikan dengan pola pemikiran dan tingkah laku pada siswa saat ini. dan solusi interaktif yang masih sering digunakan dan banyak diminati yaitu video sebagai media pembelajaran bagi para siswa.

Dengan adanya video, maka siswa dapat terbantu untuk menginterpretasikan suatu hal dalam pembelajaran menjadi lebih nyata sehingga siswa tidak perlu membayangkan bagaimana bentuk atau model dari hal tersebut. Dengan adanya video pembelajaran juga bisa membantu siswa lebih semangat belajar karena video yang merupakan media audio-visual akan sangat menarik untuk siswa karena media audio visual dapat menampilkan grafis visual yang dibarengi dengan audio yang akan menarik perhatian siswa. Video pembelajaran juga lebih baik dibuat untuk seluruh mata pelajaran dengan model dan teknik yang

berbeda sehingga video pembelajaran yang disajikan bisa lebih variatif serta tidak terkesan monoton sehingga ketertarikan siswa terhadap video pembelajaran bisa lebih lama dan juga siswa tidak bisa bosan dengan adanya video pembelajaran yang disediakan.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa video tentunya memiliki peran yang vital dalam kehidupan sehari-hari, mengingat media video menjadi salah satu sumber informasi yang lebih mendapatkan perhatian lebih banyak dan aktif. Selain sebagai hiburan dan salah satu sumber informasi media video menjadi media pelajaran yang sangat digemari dan efektif. Media video sebagai media pembelajaran tentunya akan berpengaruh pada proses pembelajaran, proses transfer ilmu akan lebih efektif dan mudah ditangkap ataupun dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, tenaga pendidik ataupun guru akan lebih efektif menyajikan materi melalui media video. Tentunya perlu pula didukung dengan penguasaan teknologi oleh tenaga pendidik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Video pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang menarik karena video merupakan suatu media yang berbasis audio dan menampilkan visual juga. Minat belajar siswa juga menjadi suatu hal penting yang perlu ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran. Melihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil dari data yang telah diambil, terlihat bahwa dengan adanya video pembelajaran siswa merasa senang belajar dan lebih tertarik dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Siswa juga merasa jika dengan adanya video pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajarnya karena para siswa bisa lebih fokus kepada pembahasan pembelajaran yang tersaji dalam bentuk video karena merasa bahan ajar tersebut menarik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa . Dengan menggunakan video mereka bisa semangat belajar dan juga bisa lebih memahami pembelajaran dan juga para siswa sangat tertarik jika disediakan video dalam pembelajaran mereka. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena dalam video pembelajaran berisikan beberapa tampilan yang menarik dan membuat siswa tidak bosan dalam belajar. Namun perlu

diperhatikan juga untuk penggunaannya perlu didampingi penjelasan guru dan beberapa jenis variasi pembelajaran agar video yang ditampilkan tidak membosankan.

Saran kedepannya agar penelitian seperti ini bisa lebih berlanjut dan bisa lebih berfokus lagi kepada peningkatan minat belajar siswa dengan apapun model dan alat yang digunakan karena dengan adanya minat belajar pada siswa maka dalam hal memajukan potensi pendidikan di Indonesia bisa terus berjalan dan bisa lebih meningkat seiring dengan tingkat pengetahuan para siswa. Selain itu, video pembelajaran bisa lebih dikembangkan lagi model dan bentuknya dan bisa lebih diperhatikan kembali unsur-unsurnya agar video yang dihasilkan bisa benar-benar bermanfaat sebagai media pembelajaran yang membantu para siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alala, P. H. (2021). Pengembangan Video Tutorial Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 1 Makassar. *JETCLC*, 1 Nomor 2, 65–73.
- Batubara, H., & Ariani, N. (2016). Pemanfaatan video sebagai media pembelajaran matematika SD/MI. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2 (1), 47–66.
- Melinda, V. A., & dkk. (2017). Pengembangan Media Video Pembelajaran IPS Berbasis Virtual Field Trip (VFT) Pada Kelas V SDNU Kraton-Kencong. *JINOTEP*, 3 Nomor 2.
- Wisada, P. D., Sudarma, I. K., & Yuda S, Adr. I. W. I. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN BERORIENTASI PENDIDIKAN KARAKTER. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21735>
- Yuanta, F. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. Trapsila: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1 Nomor 2, 91–100.
- Yudianto, A. (2017). *Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran*. Sukabumi.
- Maulida, S., & Mansur, H. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *I(1)*, 9.
- Pagarra, H., & Idrus, N. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran IPA Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Lanraki 2 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 8(1), 30. <https://doi.org/10.26858/publikan.v8i1.4362>
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sa'adah, I., Promono, S. E., & Suharsono, R. (2017). Pengembangan Media Video Motion Graphic Sejarah Pemerintahan Herman Willem Daendels (1808-1811) dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Untuk SMA. *Indonesian Journal of History Education*, 5. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe>